

Siapapun Bisa Jadi Pendamping



Hj Indah Dhamayanti Putri, SE

Bima, BimaEkspres.-

Meskipun Pemilukada Kabupaten Bima masih kurang lebih setahun lagi, namun aromanya terus merebak luas. Bahkan berbagai isu sudah ramai digaungkan, terlebih Bupati Bima, Hj Indah Dhamayanti Putri, SE yang juga Ketua DPD Golkar Kabupaten Bima, digadag-gadag menjadi calon kuat pada Pemilukada 2020 mendatang. Teka-teki siapa yang akan mendampingi wanita cantik kelahiran 1981 silam tersebut ramai diperbincangkan. Apakah akan kembali berpasangan dengan Drs Dahlan HM Noer atau figur lainnya.

"Siapa saja boleh kok. Apakah itu dari partai atau apa, ya saya akan terima. Saya

Baca: Pendamping... Hal 6

Inspektorat Diminta Audit Anggaran BUMDes Tumpu

Bima, BimaEkspres.-

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Tumpu Kecamatan Bolo meminta pihak Inspektorat Kabupaten Bima mengaudit anggaran BUMDes Tahun 2016. Hal itu dilakukan karena ada dugaan bahwa anggaran BUMDes Tahun 2016 sebanyak 50 juta tidak jelas penggunaannya.

Ketua BPD Tumpu, A. Salam Amajid mengatakan, anggaran 50 yang dikurirkan oleh pemerintah desa setempat untuk BUMDes tidak direalisasikan dengan jelas. Bahkan tidak ada usaha yang dijalankan dengan menggunakan anggaran tersebut. "BUMDes tidak jelas menggunakan anggaran itu untuk apa," ujar A. Salam.

Kata dia, dari hasil pengawasan dan evaluasi oleh pihaknya, BUMDes tidak pernah menjelaskan anggaran tersebut digunakan untuk apa. Bahkan, BUMDes tidak pernah menyampaikan laporan penggunaan anggaran itu. "Padahal anggaran tahu 2016, sampai sekarang tidak ada laporan," katanya.

Baca: Diminta Audit... Hal 6



Bupati Bima, Hj Indah Dhamayanti Putri, SE saat menyerahkan bantuan kepada korban kebakaran di dua desa, Kamis (12/9). Berita di halaman 8

Pemkot Tetap Jamin Bayar BPJS 35 Ribuan Warga Miskin

Kota Bima, BimaEkspres.-

Rencana kenaikan iuran BPJS saban bulannya hingga terhitung 100 persen, membuat warga ketar-ketir. Terlebih bagi warga yang tergolong memiliki kemampuan ekonomi kurang. Lalu bagaimana nasib warga miskin sebanyak 35.856 jiwa yang ter-cover dalam BPJS Kesehatan tanggungan Pemkot Bima?

Wali Kota Bima melalui Kabag Humas dan Protokol Setda Kota Bima, H. Abdul

Malik, SP, M.AP, Kamis (12/9) mengatakan, pemerintah tetap berkewajiban membantu warga yang kurang mampu.

"Pemerintah Kota Bima telah mengalokasikan anggaran miliaran rupiah pertahun dalam APBD. Dan alokasi anggaran ini khusus untuk menangani masalah Kesehatan masyarakat, kondisi sosial dan iuran BPJS," urainya.

Lebih jauh dijelaskannya, Pemerintah

Kota Bima mengalokasikan dana sebesar Rp23.000 perbulan dari APBD untuk jaminan kesehatan masyarakat. Hingga saat ini ada sebanyak 35.856 jiwa yang ter-cover.

"Jadi jika dikalikan Rp23 ribu perbulan totalnya mencapai Rp9,6 miliar pertahun yang dibayarkan. Ada juga Rp8,8 miliar yang

Baca: Jamin Bayar... Hal 4

Kakak Beradik Alami Kondisi Melepuh, Jari Kaki dan Tangan Hilang



Kondisi dua anak yang mengalami sakit hingga kaki dan tangan nyaris hilang.

Bima, BimaEkspres.-

M. Yusuf (17) Saiful (7) warga Desa Rasabou, Kecamatan Tambora, sudah tiga bulan terakhir datang berobat secara

tradisional di Desa Risa, Kecamatan Woha, bersama kedua orang tuanya. Kakak beradik ini alami penyakit kulit seluruh badannya melepuh hingga berakibat hi-

langnya jari kedua kaki dan tangan.

Asmah, sang ibu menjelaskan, penyakit dialami kedua anaknya ini muncul semenjak bayi saat merantau di Jakarta.

"Penyakit dialami kedua anak saya semenjak kami merantau di Jakarta, awalnya muncul penyakit berair di kulit sejak kecil hingga menghilangkan jari kaki dan tangan," jelas Asmah ditemui di rumah kakaknya, Kamis (12/9).

Asmah bersama suaminya Bintang serta kedua anaknya, lebih awal numpang di salah satu rumah warga di RT 07 Dusun Doru Lopi Desa Risa. Namun saat ini pindah numpang di rumah kakak kandungnya di RT 10 Desa Donggobolo.

Saat di merantau, sudah berusaha maksimal merawat anaknya secara medis di Ru-

Baca: Kakak Beradik... Hal 7

SAMSUNG STORE-BIMA
PERALATAN RESMI SAMSUNG PHONE & ACCESSORIES
SAMSUNG
LEBIH MURAH
DIJAMIN ORIGINAL
GARANSI RESMI
Jl. Gajah Mada, No. 4 Kota Bima
(depannya eraletah dr. J. Iden)

Kementerian Keuangan RI
Kantor Pelayanan Pajak Pratama Raba Bima

AYO BAYAR PAJAK UNTUK INDONESIA YANG LEBIH BAIK

500200

CATATAN REDAKSI

Klaim Wali Kota

ADA yang hangat soal klaim realisasi janji politik Wali Kota dan Wakil Wali Kota Bima, H Muhammad Lutfi, SE dan Feri Sofyan, SH. Klaim itu menyangkut 80 persen janji politik terealisasi dalam satu tahun kepemimpinan.

Sebuah klaim yang sangat luar biasa, apalagi dapat memenuhi janji politik kurang dari satu tahun. Capaian itu tentu perlu diapresiasi. Karena menunjukkan komitmen politik akan janji-janji saat kampanye.

Namun, klaim itu juga dipertanyakan anggota dewan. Bahkan dianggap upaya pembohongan publik. Karena belum jelas tolak ukurannya, mengingat sebagian klaim tersebut belum terealisasi. Bahkan anggota dewan juga menganggapnya kepala daerah tidak mampu mengelolanya, seperti kucuran Rp12,5 miliar yang masih belum berjalan.

Bahkan, diduga anggaran Rp12,5 miliar sudah tidak utuh, hanya tersisa Rp7 miliar. Klaim lain yang disorot juga adalah, program pembangunan Masjid Agung Al-Muwahhidin yang disebut-sebut telah terealisasi, padahal hingga kini belum. Saat ini sedang berlangsung audit pembatasan belum kunjung dilakukan sehingga anggaran yang sudah diploting untuk masjid dalam APBD tidak bisa digunakan sama sekali.

Meskipun ada juga anggota dewan yang menganggap Lutfi-Feri tidak berbohong. Klaim yang disampaikan tertuang dalam APBD Tahun 2019, meskipun belum semua berjalan, karena butuh tahapan.

Contohnya, program BPJS untuk warga miskin, pembangunan masjid Al-Muwahhidin, 10 ribu wirausaha baru, pemberian insentif dan lainnya. Sudah semua dan sudah dianggarkan dalam APBD.

Sementara soal realisasi, tidak bisa dilimpahkan kepada Wali Kota saja, melainkan juga kepada dinas teknis. Maka, kepala OPD harus mampu menerjemahkan dan merealisasikannya segera.

Soal pro dan kontra tentu menjadi hal wajar. Publik akan menilai sendiri, apakah janji tersebut benar-benar terealisasi atau tidak.

Maka, kepala daerah perlu memilih skuad yang mampu mempercepat realisasi janji politik. Memilih pejabat yang memang mampu menjalankan program yang ada, bukan hanya sekedar balas budi.

Karena jika salah menempatkan pejabat, maka akan menghambat perubahan yang diinginkan. Jargon perubahan yang diusung pasangan Lutfi-Feri, harus mampu ditunjukkan.

Selain itu, tidak sibuk merespon apa yang berkembang di media sosial, namun menjawabnya dengan kerjanya nyata. Seperti ungkapan Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, kritik masyarakat tidak harus dijawab langsung, namun melalui karya nyata.

Karena jika kepala daerah hanya sibuk merespon dan membangun opini, tanpa realisasi nyata, akan dicibir. Masyarakat juga harus ikut membantu menciptakan perubahan, minimal menjaga situasi daerah kondusif. (*)

**Presiden ke-3 RI Wafat, Masyarakat
Diimbau Kibarkan Bendera Setengah Tiang**

Kota Bima, BimaEkspres.-

Sebagai bentuk rasa duka atas wafatnya Presiden Republik Indonesia ke-3, Bachrudin Jusuf Habibie, Rabu 11 September 2019 di Jakarta, masyarakat diimbau kibarkan bendera setengah tiang.

Kabag Humas dan Protokol Setda Kota Bima, H A Malik, mengatakan, berdasarkan surat dari Menteri Sekretaris Negara Republik Indonesia Nomor B-1010/M.Sesneg/set/TU.00/2019 tentang Pengibarisan Bendera setengah tiang dan hari berkabung Nasional.

Isinya, dengan ini diimbau kepada seluruh masyarakat Kota Bima untuk mengibarkan bendera setengah



tiang selama 3 hari berturut-turut terhitung mulai tanggal 12 September sampai dengan

14 September 2019. Pada kurun waktu tersebut juga dinyatakan sebagai

hari berkabung nasional sebagai bentuk penghormatan setinggi tingginya pada putra terbaik bangsa Bapak Bachrudin Jusuf Habibie (Presiden Republik Indonesia ke-3) yang telah wafat pada tanggal 11 september 2019 di Jakarta.

Hal ini sebagaimana tertuang dalam pasal 12 ayat (4), ayat (5), ayat (6) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang bendera, bahasa, dan lambang negara, serta lagu kebangsaan.

Selamat Jalan Bapak Bachrudin Jusuf Habibie, Terima Kasih atas baktimu kepada negara, Namamu akan dikenang sepanjang masa. (BE06)

Turnamen Volly Ball Piala Bupati Cup Digelar



Lapangan volly yang akan digunakan di Paruga Nae.

Bima, BimaEkspres.-

Turnamen volly ball memperebutkan piala Bupati Cup Tahun 2019 akan digelar Ahad (15/9). Kegiatan tersebut akan dilaksanakan di lapangan Paruga Nae Bolo seperti tahun sebelumnya.

Camat Bolo, Mardianah, SH, menyampaikan, sesuai rencana turnamen volly ball tersebut akan dibuka secara langsung oleh Bupati Bima, Hj. Indah Dhamayanti Putri. "Kalau tidak ada perubahan Bupati akan buka turnamen tersebut," terangnya.

Camat berharap, kegiatan ini bisa menambah gairah bagi para pemain volly Ball untuk mengasah atau menguji kemampuan.

Sehingga pada saat pertandingan bisa mempertontonkan permainan yang indah dan menjunjung tinggi sportivitas dalam berolahraga.

"Semoga turnamen ini terlaksana dengan baik sekaligus bermanfaat bagi kita semua," ujarnya.

Diharapkan pula, klub berasal dari Kecamatan Bolo untuk menjadi tuan rumah yang baik. Hal itu perlu disampaikan agar nama baik kita tetap terjaga. "Saya pesan bagi klub yang ada di Bolo, jadilah tuan rumah yang baik," tuturnya.

Ketua panitia turnamen volly ball Bupati Cup, H. Taufik, mengatakan, sistem yang digunakan nantinya yakni pada awal babak penyisihan setengah kompetisi. Setelah babak 16 besar

akan dilakukan sistem gugur.

"Klub yang sudah mendaftar sebanyak 32 klub. Setiap klub dikenai biaya pendaftaran sebanyak Rp 300 ribu," sebutnya.

Saat ini kata dia, persiapan hampir rampung, baik berkaitan dengan lapangan maupun panggung tempat duduk penonton.

"Kita optimis segala sesuatu bisa diselesaikan sebelum pertandingan dimulai," tutupnya. (BE07)

Warga Roi Blokade Jalan, Tuntut Pelaku Perkosaan Ditangkap

Bima, BimaEkspres.-

Lantaran Jajaran Polisi Polres Bima tidak juga menangkap DU yang diduga pelaku pemerkosaan terhadap JN (25), akhirnya warga Desa Roi, Kecamatan Palibelo memblokade jalan, Kamis (12/9).

Fauzan salah satu keluarga korban mengatakan, pihaknya menuntut kepolisian untuk segera menangkap pelaku pemerkosaan. Sebab selama ini, pelaku yang sudah dikantongi identitasnya tidak kunjung ada upaya penangkapan.

"Kami sangat kecewa dengan polisi, sebab selama ini tidak ada upaya menangkap pelaku pemerkosaan, makanya kami

melampiasikan kekecewaan dengan menutup jalan," katanya.

Keluarga korban menutup jalan menggunakan batu dan kayu, sehingga arus lalu lintas lumpuh total. Beruntung polisi Subsektor Palibelo tiba di lokasi dan langsung mediasi tuntutan warga.

"Kami minta massa aksi ini supaya menahan diri tunggu kinerja kepolisian karena penyidik PPA sedang melakukan perkara kasus ini," ujar Kepala Subsektor, IPDA Sumardin.

Masa aksi yang mendengar arahan itu, langsung membubarkan diri dan membuka kembali



DAK Fisik Dibud Rp 13,7 Milliar Masuk Tahap Dua



Dr H Syamsuddin MS

Kota Bima, BimaEkspres.-

Realiasi alokasi DAK Fisik pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bima tahun 2019 sebesar Rp 13,7 Miliar memasuki pengerjaan tahap kedua.

Kepala Dikbud Kota Bima, Dr Syamsuddin pada wartawan di ruang kerjanya, Kamis (12/9) mengaku, untuk alokasi DAK fisik tahun 2019 ini Pemkot Bima mendapatkan kucuran dana sebesar Rp 13,7 miliar.

Besaran anggaran didapatkan tersebut, kata dia, dialokasikan untuk pembangunan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya untuk tingkat SD dan SMP.

Untuk prasarana dialokasikan sebesar Rp 7 miliar untuk pembangunan baru ruang kelas, laboratorium termasuk dialokasikan untuk

kegiatan rehab. Total ada 43 sekolah mendapatkan kucuran dana ini.

Sementara dibidang sarana dialokasikan Rp 5 miliar lebih, seperti untuk pengadaan buku, alat peraga, IT dan beberapa item lainnya. Kata Syamsuddin, untuk realiasinya, sudah masuk pengerjaan tahap dua, untuk tahap pertama telah selesai dilaksanakan.

Untuk pelaksanaan anggarannya dilakukan langsung oleh pihak sekolah mendapatkan kucuran anggaran. Dinas sendiri hanya pengawasan dan PPK, seluruh pelaksanaannya oleh sekolah.

Mengenai sekolah akan mendapatkan DAK Fisik? Terang Syamsuddin, itu sesuai data Dapodik dan itu menjadi acuan bagi pemerintah pusat menggelontorkan DaK Fisik didaerah. (BE06)

jalan yang sebelumnya ditutup.

"Setelah menerima laporan pengaduan, kami langsung melakukan visum dan olah TKP, kita tidak bisa melakukan penetapan tersangka karna harus memenuhi standar SOP yang jelas

kami tetap komitmen mengusut perkara ini," jelasnya.

Kata dia, pihaknya tetap lakukan koordinasi dengan Unit PPA, pelaku sendiri tetap dalam pencarian dan pengejaran anggotanya.

"Saya harap kerjasama dan koordinasi dengan masyarakat termasuk saksi saksi, kami janji kasus ini akan tuntas, kami sudah sebar juga foto pelaku kepada tim opsional untuk dicari keberadaannya," ujarnya. (BE05).



**PEMERINTAH
KOTA BIMA**

**SAYA
BANGGA
BAYAR PAJAK**

Sesuai dengan amanat Perda No. 17 Tahun 2010 tentang **PAJAK DAERAH** untuk Wajib Pajak Hotel, Restoran, Hiburan, Sarang Burung Walet, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (PMBLB) untuk menyampaikan **Surat Pemberitahuan Pajak Daerah (SPTPD)** paling lambat 15 hari setelah masa pajak ke **BPKAD Kota Bima Cq. Bidang Pendataan dan Penetapan Pendapatan Daerah**

**TERIMAKASIH BAGI YANG TELAH
MENYAMPAIKAN SPTPD
TEPAT WAKTU**

PAJAK YANG ANDA BAYAR

Sangat bermanfaat bagi kelangsungan pembangunan daerah

PROFIT HARIAN BARU

Mau punya penghasilan tetap dan dibayar perhari (maaf bukan MLM)

Hub. 083878927577, 08122771434

WWW.BBCVANTAGE.COM

**Badan Pengelola
Keuangan dan Aset Daerah**

Sepekan Hilang, Nenek Ditemukan Jadi Mayat

Kota Bima, BimaEkspres.- Setelah sepekan lebih lamanya dinyatakan hilang oleh keluarganya, Hasinah, nenek berusia 62 warga Salama Kota Bima, akhirnya ditemukan dalam kondisi tidak bernyawa Rabu (11/9) malam kemarin di Ure Kempa Lingkungan Ole Kelurahan Ule, Kota Bima.

Sontak warga sekitar pun dibuat geger, terlebih kabar nenek Hasinah telah dinyatakan hilang sejak Selasa pekan lalu dan telah dilaporkan ke polisi. Sejak dikabar-kannya hilang pun, keluarganya terus mencarinya. Berbagai cara pun dilakukan keluarganya, ragam akun media sosial digunakan

keluarga dan anak korban. Korban akhirnya ditemukan pada Rabu malam memasuki waktu magrib kemarin. Keluarga yang sedang mencari, dituntun oleh seekor anjing yang diperbantukan mencari. Menurut keterangan menantu korban, Sahrudin yang pertama kali menemukan,

kondisi tubuh korban sudah tidak utuh lagi. "Kami tidak tahu kenapa. Yang jelas, terakhir sebelum menghilang beliau dalam kondisi anggota tubuh lengkap," jelasnya. Menurut Sahrudin, hasinah sudah mengalami kepilekunan. Kesehariannya, korban sering berjalan-jalan

hingga dinyatakan hilang. Sementara itu, Kapolsek Asakota Iptu H Syamsudin yang di konfirmasi membenarkan penemuan mayat ini. Korban telah dilaporkan hilang sebelumnya, hingga ditemukan kemarin. Menurut Syamsudin, keluarga korban tah ikhlas menerima dan menolak untuk

dilakukan autopsi. Sedangkan soal kondisi tubuh korban yang tidak lengkap lagi, Syamsudin menduga disebabkan karena paparan panas dan waktu meninggal yang sudah lama. "Karena hilangnya sudah lama, ya bisa begitu. Apalagi, juga terkena Terima sinar matahari," bebernya. (BE09)

Protes Balon Kades Tambe Yang Tereliminasi Akan Ditindak Lanjuti



Muhlis

Bima, BimaEkspres.- Terkait komplain salah satu Balon Kades Tambe, Sudarmin yang tereliminasi melalui skoring seleksi tambahan akan ditindaklanjuti. Hal itu disampaikan oleh Kasubag Perundang Undangan Bagian Hukum Pemerintah Kabupaten (Pemkab), Muhlis, di ruangannya, Kamis (12/9). Kata Muhlis, mewakili Pemkab Bima tetap menerima bentuk pengaduan yang bersangkutan yakni sesuai

amanat Perbup dan akan menaikkan masalah itu pada rapat tim kabupaten. "Prinsipnya kita terima dulu komplain dari yang bersangkutan. Tapi keputusan akan disampaikan setelah rapat dengan tim kabupaten," ucap Muhlis. Saat ini kata dia, akan berkoordinasi dengan semua elemen yang berkompeten tentunya pihak DPMDes dan lainnya. "Kita juga akan panggil panitia di desa yakni untuk klarifikasi," tuturnya.

Berdasarkan Perbup, tenggat waktu bagi Calon Kades yang merasa keberatan dengan hasil skoring untuk mengajukan komplain yakni selama Sembilan hari setelah penetapan dilakukan pihak panitia. "Melalui Perbup memang sudah ada tahapan untuk mengajukan komplain. Nah saat itu pihak yang merasa dirugikan bisa mengajukan keberatan bukan saja pada bagian hukum Pemkab Bima tapi lewat DPMDes dan unsur lainnya," ungkap Muhlis. Sebelumnya, Balon Kades Tambe, Sudarmin Awad menyorot bahwa aturan tersebut tak obyektif dan mengabaikan hak demokrasi warga untuk dipilih. Apalagi didalam aturan tersebut tak dibahas secara detail. Baik itu menyangkut usia, pendidikan dan pengalaman kerja. "Masa pengalaman kerja puluhan tahun dengan yang sehari saja bekerja skornya hanya beda enam. Belum lagi mengenyakutuskan dan pendidikan. Kondisi itu disesalkannya bahwa pihaknya meminta pada pemerintah di atas untuk meninjau kembali aturan tersebut. Sebab ini merugikan warga yang memenuhi syarat sebagai calon." (BE07)

Dinamika Pilkades Pilkades Mulai Terasa



Masdin Idris

Bima, BimaEkspres.- Gegas gempita percaturan politik menjelang Pemilihan Kepala Desa (Kades) serentak Kabupaten Bima 2019 mulai terasa. Bahkan, menjadi sebuah peristiwa heroik bagi kelompok-kelompok masyarakat tertentu. Hal itu dikatakan mantan anggota DPRD Kabupaten Bima, Masdin Idris, Kamis (12/9). Dikatakannya, proses

Pilkades mengarahkan perhatian masyarakat kepada momen yang sedang berlangsung. Seperti yang terjadi di Desa Tambe Kecamatan Bolo. Tambe memiliki 5 ribu pemilih dan terbesar keempat di Kabupaten Bima. Menjadi heboh, setelah tujuh mendaftar, dua mengundurkan diri. Yang mengundurkan diri adalah, Masdin dan Sudarmin Awad, pensiunan

ASN dengan masa kerja di atas 28 tahun, juga sebagai pengelola Citra Musik dengan segudang pengalaman. Masdin mengaku mengundurkan diri setelah semua pemberkasan di lengkapinya. Namun lima hari menjelang penetapan menyatakan diri secara lisan dan tertulis kepada panitia. Usai pengunduran dirinya Masdin langsung bertolak ke Jakarta mendampingi Putra keduanya yang diterima di Sekolah Tinggi Transportasi Darat, Bekasi (salah satu sekolah Ikatan Dinas). Ditanya ikhwal pengunduran dirinya, Mantan wartawan itu mengatakan lebih utamakan nasib anak-anaknya. "Saya sempat lupa urus diri dan keluarga karena terlalu serius dalam setiap kontestasi politik. Maka saya coba balikan prinsip, bebas-beres diri dan keluarga dulu baru berbicara kepentingan orang lain dan saya beri ruang bagi ke enam orang calon untuk memperoleh kesempatan berkompetisi, karena satu peluang begitu mahal," ungkapnya. (BE07)

Ketua TP PKK-LPP NTB Bertemu Dubes Rusia

Mataram, BimaEkspres.- Ketua TP PKK NTB, Hj. Niken Saptarini Widayawati Zulkiefilmansyah, SE., M.Si dan rombongan tim beasiswa Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) NTB, melakukan pertemuan dengan Duta Besar Rusia untuk Indonesia, YM Lyudmila Georgievna Vorobieva, beserta jajarannya di Wisma Kedubes Rusia, Jl. Karet Pedurenan 1 Kuningan Ja-

karta Selatan, Kamis (12/09/2019). Dalam *brunch meeting* tersebut, Hj. Niken dan Dubes Rusia mendiskusikan beragam potensi kerja sama antara Provinsi NTB dengan Rusia. Mulai dari kerjasama di bidang pendidikan, kebudayaan, hingga peluang kerja sama kota kembar (*sister city*). "Kami saat ini punya

program beasiswa pendidikan anak-anak NTB, ke banyak negara di dunia. Kami sudah mengirimkan 237 mahasiswa-mahasiswa S1 hingga S3 ke sejumlah negara seperti Polandia, Cina dan Malaysia per September ini. Dan akan terus menyusul lebih banyak kedepannya. Oleh karenanya dari pertemuan ini, saya pikir sebuah peluang besar untuk bisa



menjajaki potensi beasiswa ke Rusia", ujar Hj. Niken yang juga sebagai Ketua TP PKK NTB itu, mengawali perbincangan dengan Dubes Rusia. (BE04)

Jamin Bayar... dari hal.1

dihibahkan ke BPJS untuk menangani kesehatan warga yang kurang mampu," katanya. Menurut Malik pada tahun 2019 ini, Walikota Bima telah memerintahkan dan menginstruksikan OPD teknis untuk mendata semua warga yang kurang mampu agar bisa ter-cover dalam BPJS. "Walikota sudah perintahkan tahun ini seluruh warga Kota Bima harus

ter-cover dalam BPJS," katanya. Malik menambahkan, masih ada warga Kota Bima yang kurang mampu, yang belum mengurus dan memiliki BPJS, diluar warga yang memiliki BPJS dari tempatnya bekerja dan ASN. Dicontohkan Malik, jumlah warga 100 orang. Namun ada 10 orang memiliki BPJS dari kantornya bekerja dan 10 ASN. Sisanya ini

yang akan menjadi tanggung jawab Pemerintah. Jikapun iuran BPJS naik, pihaknya juga akan tetap membayar. Mengingat kebijakan kenaikannya secara nasional yang dilakukan oleh Pemerintah pusat. Suka tidak suka akan tetap mengikuti. "Yang jelas akan dihitung terlebih dahulu, kita sesuaikan dengan kemampuan anggaran daerah," tutupnya. (BE09)

Jamu Herbal Tetra ASLI INDONESIA

GERAI SEHAT BIO7

7 Manfaat BIO7 bagi Tubuh Anda:

1. Meningkatkan metabolisme & ekosistem enzim
2. Mendorong regenerasi sel dan mengoptimalkan fungsi organ tubuh
3. Meningkatkan daya tahan tubuh dan sistem pertahanan
4. Melancarkan peredaran darah
5. Meningkatkan stamina dan vitalitas
6. Melaksanakan detoksifikasi membuang zat-zat yang tidak berguna lagi di dalam tubuh
7. Membuat awet muda dan berenergi

Mengatasi lebih dari 70 Penyakit

Tersedia di sini 97.3

Layanan Pesan Antar: 082339031009 (khusus dalam kota) 085253623401 085338658641

97.3

bima fm

KOTA BIMA

Jarang Hadir di Paripurna, Bupati Akui Ada Miskomunikasi

Bima, BimaEkspres.-

Seringnya Bupati Bima, Hj Indah Damayanti Pute-ri SE, tidak hadir dalam berbagai rapat paripurna de- wan, kerap membuat suasa- na gaduh di gedung rakyat Kabupaten Bima. Tak jarang hujan kritik dan interupsi pun kerap terjadi hingga sidang kerap ditunda bahkan dis- korsing.

Menanggapi dinamika tersebut, wanita yang akrab disapa Dae Dinda tersebut meyakinkan jika hal ini ter- jadi lantaran adanya miskomunikasi saja. Namun ia berjanji kedepan tidak ada kebutuhan komunikasi se- perti selama ini.

"Apa yang menjadi so- rotan dan kritikan rekan le- gislator sebagai mitra ter- dekat pemerintah, menjadi masukan yang luar biasa berharga. Ini pasti menjadi catatan penting bagi saya untuk diperbaiki kedepan- nya. Saya pastikan tidak akan ada lagi kebutuhan komuni- kasi antara eksekutif dan le- gislatif," ujarnya menjawab diplomatis wartawan Rabu (12/9) kemarin.

IDP menegaskan tidak ada niat dirinya apalagi un- sur yang disengaja untuk tidak menghadiri setiap rap- at-rapat dewan, apalagi



katanya sengaja tidak ha- dir dengan modus. Kendal- a utama yang dihadapinya selama ini, banyak hal pen- ting lain karena ia adalah se- orang pemimpin yang harus ada diberbagai acara dan tug- as lainnya.

Termasuk ujamnya, tugas dinas luar daerah yang ha- rus dihadapinya hingga mem- bawanya tidak bisa hadir memenuhi undangan legisla- tif.

"Tidak ada niat saya apa- lagi dengan sengaja menghin- dar dari rapat-rapat penting dewan. Saya pastikan pula semua itu akan diatur dengan baik dan tidak ada lagi yang merasa disakiti dan dikece- wakan," tegasnya.

Acap kali sejumlah leg- islator seperti Edi Mukhlis dan Ilham Yussuf, selalu menanggapi ketidakhadir- an Bupati Bima dalam rapat-rapat penting dewan. Bahkan sampai mewakilkan pada pejabat bawahannya untuk mendandatangani nota KUA-PPAS yang mestinya tidak bisa diwakilkan pada siapapun.

Hasil pantauan Bima Ekspres, selama beberapa pekan terakhir, dinamika di rumah rakyat itu tampak gaduh, tidak lain, memper- soalkan ketidakhadiran Bupati yang dianggap me- lecehkan lembaga DPRD

sebagai instrumen penting dalam tata administrasi pe- merintahan daerah.

Namun dalam kesem- patan rapat paripurna de- ngan mendengarkan jawab- an dari para fraksi Kamis (12/9) kemarin, wanita yang digadang-gadang menjadi calon terkuat Pemilukada 2020 mendatang, menyem- patkan hadir.

Suasana rapat kemari- pun terlihat gaduh karena layanan protes para wakil rakyat akibat sikapnya se- lama.

Namun seperti biasa, de- ngan gaya santainya, bupati menanggapi dingin dan di- plomat. (BE09)

DLH-PLN Hijaukan Kawasan Mata Air Oi Lanco Sape



Bima, BimaEkspres.-

Kepedulian PT. PLN sebagai BUMN ditunjukkan dengan melakukan penghijauan bersama dengan ja- rangan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bi- ma Selasa Pagi (10/9) di Kawasan mata air Oi Lan- co Desa Jia Kecamatan Sape

Kabid Penataan Lingkungan pada DLH Kabu- paten Bima, Zainal Arifin, ST, MT mengatakan, ko- laborasi antara dua instansi tersebut merupakan ditu- jukan bagi perlindungan mata air dan lingkungan hidup di Kabupaten Bima.

Dikatakan Zainal, selain jajaran PLN, kegiatan penghijauan tersebut dilaksanakan pada areal lahan masyarakat seluas 2 hektar yang berada di atas lo- kasi mata air dan melibatkan aparat pemerintah Desa Jia, Babinkamtibmas, Babinsa, Sampela Mbojo dan duta Lingkungan Hidup.

Sementara itu koordinator pelaksana kegiatan penghijauan PT. PLN (Persero) UPP Pembangkit Jaringan (Kiting) Sumbawa G Dian Aditya Ary Prayudi me- ngatakan, kegiatan penghijauan didasari adanya pem- bangunan Tower Sutek PLN yang melewati kawasan mata air. Selanjutnya pihak PT. PLN meminta DLH Kabupaten Bima memfasilitasi adanya upaya kom- pensasi bagi mata air tersebut.

"Kompensasi bantuan yang diberikan PLN beru- pa penanaman pohon buah-buahan sebanyak 230 po- hon terdiri dari nangka, rambutan, sawo, mangga, alpukat, kemiri, asam, nitas dan mahoni," ujarnya.

Pihak PLN juga memberikan bantuan 1 unit mesin pompa air, bak air, pipa dan selang air untuk penyiraman tanaman agar tetap bisa tumbuh di musim kemarau ini.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bima Ir. Rendra Farid dan Kepala Desa Jia Sape Takwil H. Ahmad menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada pimpinan PLN Bima atas ker- jasama dan dukungannya bagi perbaikan kualitas Ling- kungan Hidup. (BE04)

Koperasi PKH Tambe Dibentuk



Suasana pembentukan Koperasi PKH Tambe.

Bima, BimaEkspres.-

Koperasi Program Ke- luarga Harapan (PKH) Ke- luarga Sejahtera Mandiri Desa Tambe dibentuk, Kamis (12/ 9). Pembentukan koperasi tersebut yang berlangsung di RT 13 Dusun Mekar Sari Desa Tambe itu difasilitasi Pendamping PKH desa setem- pat dan pihak Dinas Kope- rasi Kabupaten Bima.

Pendamping PKH De- sa Tambe, Fuad Alwi, SH, menyampaikan bahwa pem- bentukan Koperasi PKH

Keluarga Sejahtera Mandiri ini bertujuan mendorong kebi- saasan warga khususnya ang- gota untuk menabung. Sekal- igus mendorong mereka un- tuk Mandiri.

"Untuk pengurus dan ang- gota koperasi ini sendiri yakni seluruh PKH Desa Tambe sebanyak 554 Kelompok Pene- rima Manfaat (KPM)," u- jarnya.

Kemudian disisi lain, ke- wajiban untuk anggota ko- perasi untuk simpanan po- koknya masing-masing Rp.

50 ribu dan simpanan wajib setiap bulannya yakni Rp 10 ribu.

"Kewajiban tersebut hanya berlaku apabila ang- gotanya masih berstatus penerima PKH. Tapi kalau tak lagi anggota PKH, ma- ka tabungan mereka akan dikembalikan sekaligus ke- luaran dari anggota kope- rasi," tegasnya.

Dijelaskannya, untuk kegiatan Koperasi sendiri yakni ada tiga jenis. Pert- ama Warung Serba Ada (Wa-

serda), kedua Simpan Pin- jam dan ketiga Pertanian. Jenis kegiatan ini berdasarkan kesepakatan bersama seka- ligus pemilihan pengurus ko- perasinya.

"Untuk ketua Koperasi yakni Astuti. Dan koperasi ini direncanakan akan dire- smakan Oktober mendatang," pungkasnya. (BE07)

Bayar Listrik Tepat Waktu



Pastikan Anda telah membayar listrik sebelum tanggal 20 setiap bulan

- Keterlambatan pembayaran setiap bulan akan dikenakan denda dan pemutusan sementara.
- Apabila menunggak 3 bulan atau lebih akan dikenakan pembongkaran kWh meter.
- Penyambungan kembali dapat dilakukan jika telah melunasi tunggakan dan membayar biaya pasang baru.

Pisah Sambut Dandim 1614 Dompu, Diwarnai Suasana Haru

Dompu, BimaEkspres.-

Acarapisah sambutan antara Dandim 1614 Dompu yang lama dan Dandim 1614 Dompu yang baru diwarnai suasana haru biru. Dandim 1614 Dompu, Letkol Inf Arif Hadyanto, SH telah tiga tahun bertugas di Dompu.

Selanjutnya akan menduduki jabatan baru di Kodam XI Udayana dan digantikan oleh Dandim baru yakni Letkol Inf Ali Cahyono S.Kom. Sebelumnya bertugas di Kodam XI Udayana.

Acarapisah sambutan mantan Dandim dan Dandim yang baru itu berjalan penuh haru biru dan diwarnai isak tangis. Bupati Dompu, Drs H Bambang M Yasin menyampaikan, bahwa tiga tahun bukanlah waktu yang singkat bagi mantan Dandim Letkol Inf Arif Hadyanto bertugas di Dompu. Tentu akan banyak kesan dan pe-

ngalaman yang akan menjadi memori masing-masing.

"Secara pribadi saya merasa sangat nyaman bekerja dengan pak Arif," katanya dalam sambutannya. Seraya menyampaikan mohon maaf jika ada tutur kata dan perbuatan yang kurang berkenan selama bertugas di Dompu.

Bupati juga menyampaikan selama delapan tahun memimpin Kabupaten Dompu. Kepada Dandim yang baru yakni Letkol Inf Ali Cahyono S.Kom menyampaikan selama datang.

Bupati menjelaskan bahwa saat ini Dompu sangat dikenal dengan jagungnya. Bahkan presiden RI Joko Widodo sangat mengenal Dompu melalui *password* jagung.

"Berkat jagung Dompu Indonesia menghentikan impor jagung," katanya.



Suasanapisah sambutan yang dipenuhi haru biru.

Sementara itu, mantan Dandim Letkol Inf Arif Hadyanto mengakui terkesan selama bertugas di Dompu. Banyak sekali hal-hal dan pe-

ngalaman yang akan menjadi memori baginya dan keluarga.

Dandim Dompu yang baru Letkol Inf Ali Cahyono memohon arahan dan seniorinya

Dandim yang lama.

"Saya mohon abang terus membimbing kami dalam menjalankan tugas baru ini," kata Dandim kela-

hiran Tegal tahun 1975 ini.

Bahkan katanya ini baru pertama kali bertugas di Kabupaten Dompu. Usai acarapisah sambutan dilanjutkan dengan pemberian cendramata kepada mantan Dandim oleh Bupati, Kapolres, dan pejabat lainnya.

Acara dilanjutkan dengan mengantarkan Dandim lama Arif Hadyanto beserta istri dan anak oleh Bupati dan jajaran Kodim.

Satu-satu Dandim lama menyalami dan memeluk seluruh anggota dan jajaran, diikuti juga oleh istri mantan Dandim menyalami seluruh jajaran Dandim.

Suasana haru, tangis terlihat saat mengantarkan mantan Dandim sampai di pintu masuk Makodim. Wartawan yang bertugas di Dompu juga ikut melepas dan menyalami mantan Dandim Dompu ini. (BE03)

BI Mataram Ikut Festival Ekonomi Syariah



Mataram, BimaEkspres.-

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi NTB me-

ngikuti kegiatan Festival Ekonomi Syariah (FESyar) Kawasan Timur Indonesia Ta-

hun 2019 di Banjarmasin Kalimantan Selatan pada 12-14 September 2019. BI mem-

bawa misi memperkenalkan NTB sebagai destinasi wisata halal terbaik di Indonesia.

Dalam siaran persnya, kegiatan ini sekaligus sebagai upaya pengembangan NTB sebagai pelaku *moslem fashion industry* di level nasional/internasional.

The Global Economic Islamic Report 2018/2019 menyebutkan, Indonesia saat ini berada pada urutan kedua sebagai negara yang mengembangkan *fashion muslim* terbaik di dunia setelah Uni Emirat Arab.

Merujuk data *Global Islamic Economic Index*, konsumsi belanja busana muslim di Indonesia tahun 2017 mencapai US\$ 20 miliar.

Oleh karena itu, NTB sebagai salah satu provinsi yang memiliki potensi kekayaan budaya dan kria (banyak kain tenun dengan motif yang sangat khas) serta penduduk mayoritas muslim dengan kehidupan yang religius.

NTB memiliki kesempatan besar untuk menjadi pelaku utama *moslem fashion*

industry.

Stan KPWBI NTB menampilkan produk-produk UMKM binaan yang mendukung sektor pariwisata dan *moslem fashion industry* diantaranya, aneka kain tenun/songket, busana muslim berbahan tenun/songket, mutiara, Makanan oleh-oleh khas NTB.

Selain itu, juga ditampilkan video keindahan pariwisata di Lombok-Sumbawa serta *photobooth corner* berkonsep pariwisata halal. (BE04)

Diminta Audit... hal.1

la melanjutkan, setiap kali ditanya mengenai uang tersebut. Pengurus BUMDes setempat malah saling melempar tanggung jawab.

"Masalah ini bahkan sudah kami laporkan ke Camat Bolo," ungkapnya.

Selain itu, pihaknya juga pernah mengonfirmasi Kepala Desa Tumpu mengenai anggaran itu. Namun juga tidak ditemukam kejelasan.

"Intinya, uang itu sudah tidak jelas digunakan untuk apa," tudingnya.

la meminta kepada kepala desa setempat agar serius menyelesaikan masalah tersebut. Selain itu, juga kepada pengurus BUMDes untuk memberikan laporan

penggunaan anggaran itu. "Beliau kan sebagai penanggung jawab anggaran," tegasnya.

Dia juga menuntut kepada Inspektorat Kabupaten Bima agar mengaudit anggaran BUMDes Desa Tumpu tahun 2016. Agar uang negara itu memiliki kepastian yang jelas.

"Kami meminta inspektorat agar segera turun dan audit khusus," tuntutnya.

Sementara itu, Sekretaris Desa Tumpu Iksan M. Taher mengatakan, BUMDes setempat secara administrasi dianggap baik-baik saja.

Namun mengenai realisasi dan penggunaan anggaran pihaknya tidak mengeta-

huinya. "Karena dulu mereka pernah menyampaikan laporan juga," ujarnya.

Dia membeberkan, pada tahun 2017 BUMDes memberikan 2 juta untuk PADes dari anggaran 50 juta tahun 2016.

"Mereka pernah memberikan untuk PADes juga," cetusnya.

Kendati demikian kata dia, karena desakan aturan, pihaknya menganggarkan 100 juta pada tahun 2019 untuk BUMDes. Namun belum dicairkan.

"Belum kami cairkan, karena kami juga mempertanyakan pengelolaan uang BUMDes itu," ungkapnya. (BE07)

Pendamping... dari hal.1

juga tidak boleh terburu-buru. Semua yang disebut itu semua baik kok," ujar wanita yang akrab disapa Dae Dinda, Kamis (12/9).

Bagi istri mendiang Ferry Zulkarnain tersebut, tidaklah sulit untuk memilih dan memilih wakil yang akan mendampingi dalam menakhodai Kabupaten Bima lima tahun kedepan. Apalagi ia berada dalam partai besar, yakni Partai Golongan Karya.

Yang jelas kata IDP, kriteria yang ia pasang untuk menjadi wakilnya nanti adalah sosok yang memiliki kinerja baik.

"Karena saya orang partai pastilah yang berperan penting adalah partai saya. Sekali lagi mau ketua partai apapun dan siapapun, boleh saja," tegasnya dengan senyuman khasnya kepada wartawan saat menghadiri

rapat paripurna di DPRD Kabupaten Bima Kamis.

Hanya saja akunya, dia tidak ingin sesumbar dan buru-buru menyebutkan siapa yang akan final menjadi pendampingnya nanti, lantaran ia sangat menghargai pasangannya kini, Drs Dahlan HM Noer.

"Saya harus menghargai, lebih-lebih ke pak wakil ini. Sekali lagi karena saya orang partai ya akan menyerahkan ke partai saya," ungkapnya sambil menutup pembicaraan.

Untuk membahas tekatki wakil serta persiapan menjelang PemiluKada Kabupaten Bima inipun, pekan ini bebarnya rencananya dirinya akan dipanggil DPP Partai Golkar. "InsyaAllah Sabtu ini saya dan semuanya akan dipanggil," bebarnya.

Toh kembali diisyaratkan, dari sekian nama yang mencuat serta yang ada di-

lembaga DPRD Kabupaten Bima, diakuinya tidak menutup kemungkinan untuk menjadi pendampingnya.

Namun poin yang tegas disampaikan IDP, semua berpeluang tergantung komunikasi lintas partai saja.

Ditegaskan Dae Dinda pula, hingga kini ia tidak ingin mendahului keputusan partai soal siapa nama figur pendamping.

Apalagi masih bekerja menyelesaikan amanat rakyat untuk lima tahun periode kepemimpinannya bersama H Dahlan M Noer.

"Karena tidak elok sekali rasanya menyebutkan siapa calon pendamping saya, semasa saya menyelesaikan tugas yang masih dipikul ini," tutupnya dengan nada diplomatik. (BE09)

DIJUAL CEPAT

RUMAH 2 LANTAI LOKASI PINGGIR JALAN SAMPING PERTOKOAN RABA, 4 KT, 2 KM, DAPUR, RUANG TAMU, GARASI MOBIL

HUBUNGI: HP 0852 4102 5137

Tidur Nyenyak, DPO Pelaku Begal Ditangkap

Bima, BimaEkspres.- Tim Buru Sergap (Buser) Satreskrim Polres Bima, berhasil menangkap AM (22) di rumahnya di Desa Ngali, Kecamatan Belo Kabupaten Bima Kamis (12/9) sekitar pukul 06.00 Wita. Pelaku yang masuk DPO ditangkap saat sedang tidur pulas.

AM tersangkut kasus pencurian dengan kekerasan (Curas) di wilayah hukum Polsek Belo.

Kapolres Bima melalui Kasubag Humas IPTU Hanafi menjelaskan, penangkapan pelaku berdasarkan Laporan Polisi nmr: LP/125/IV/2019/NTB/Res Bima

tgl 9 April 2019, TKL Wadunocu Desa Ngali Kecamatan Belo Kabupaten Bima, dengan korban bernama Irwan (27) asal Desa Soki.

"AM masuk dalam DPO Polres Bima bersama rekannya Tohari (16) asal Desa Ngali saat ini sedang jalani hukuman, keduanya pelaku begal di wilayah Wadunocu," ujarnya.

Kata dia, penangkapan pelaku berdasarkan informasi masyarakat melihat pelaku atau DPO sedang mondar-mandir di Desa Ngali, anggota Buser langsung meluncur ke lokasi.

"Saat tiba di Desa Ngali, pelaku sudah tidak terlihat



lagi, namun anggota tetap pantau keberadaan sambil menggali informasi," katanya.

Tidak lama kemudian, anggota mendapat informasi bahwa pelaku sedang berada di rumahnya, anggota langsung mengempung.

"Pelaku sedang tidur, anggota langsung melakukan penangkapan tanpa perlawanan dari pelaku," jelasnya.

Berdasarkan pengakuan pelaku, sering melakukan perampasan HP milik pengendara sepeda motor atau yang dibonceng ketika melintas di jalan raya antara Desa Renda dan Desa Ngali sekilatnya. (BE05)

FPKT Kabupaten Bima Beri Bantuan Penderita Penyakit Kulit



Penyerahan bantuan oleh Ketua FPKT Kabupaten Bima, Irfan DJ, SH.

Bima, BimaEkspres.- Forum Pengerus Karang Taruna (FPKT) Kabupaten Bima dipimpin langsung Irfan Dj SH, memberikan bantuan kepada Yusuf (17) dan Syaiful (7) penderita penyakit kulit melepuh yang mengalami kesulitan biaya. bantuan berupa uang tunai tersebut diterima langsung oleh ayah kandung Bintang saat sedang dirawat di RSUD Bima, Kamis (12/9).

"Kami terketuk hati dan peduli terhadap penderita penyakit kulit hingga jari kaki dan tangannya ini tidak ada, kami bersilaturahmi sekaligus menjenguk masyarakat

Tambora yang berkediaman di Desa Risa Kecamatan Woha," jelas Ketua FPKT Irfan Dj, SH sekaligus sebagai Camat Woha.

Kata dia, bantuan diserahkan ini merupakan inisiatif anggota untuk mengumpulkan secara swadaya, setelah mendapat informasi diberbagai Medsos dan WA yang masuk ke Grup Whatsapp FPKT Bima.

"Saya motivasi keluarga untuk tabah dan sabar dalam menerima cobaan, semoga penyakit yang diderita dapat sembuh dan dapat melakukan aktifitas kembali dengan normal," jelasnya.

Kata dia, sejumlah uang tunai dari urunan anggota FPKT Kabupaten Bima diserahkan untuk membantu dan meringankan beban keluarga. "satu keluarga itu sangat mengharapkan perhatian dari Pemerintah Kabupaten Bima untuk kesembuhan penyakit yang diderita. kami juga akan berusaha koordinasikan dengan Bupati dan wakil Bupati," ujarnya.

Irfan didampingi sejumlah anggota FPKT Kabupaten Bima, meminta kepada keluarga untuk memanfaatkan bantuan diberikan untuk kebutuhan berobat dan keperluan sehari-hari selama jalani perawatan. (BE05)

Qori Internasional, H Darwin, Lantunkan Ayat Suci Al-Qur'an di Sape



Bima, BimaEkspres.- Masyarakat Kecamatan Sape, Rabu (11/9) malam memeringati 1 Muharram 1441 H. Hadir melantunkan ayat suci Alquran Qori Internasional dari Medan, Ustadz H Darwin Hasibuan.

Masyarakat Kecamatan Sape yang hadir khususnya mendengarkan untaian kalimat Ayat Suci Al-Qur'an yang disampaikan Qori Internasional tersebut. Juga didampingi Qori dan Qoriah terbaik yang dimiliki oleh Kabupaten Bima. Kegiatan berlangsung di lapangan semangka Naru.

Hadir Bupati Bima, Hj Indah Dhamayanti Putri, SE, Anggota DPRD Kabupaten Bima, Para Asisten, Staf Ahli, Kabag Lingkup Setda Bima, Para Kepala OPD Lingkup Pemerintah Kabupaten Bima, Ketua MUI, Bazda, LPTQ, Camat Sape, Ketua PHBI Kecamatan Sape, unsur Muspika Kecamatan, Toga, Toma serta masyarakat.

Bupati Bima, Hj. Indah Dhamayanti Putri, SE menyampaikan terimakasih kepada Qori Internasional, Ustadz H. Darwin Hasibuan yang telah berkenan ha-

dir. "Saya berharap, kehadiran beliau dapat memperkaya khasanah ilmu dan kemampuan para Qori-Qoriah Kabupaten Bima dalam membaca dan menyelaai ayat-ayat Al-Quran," ujarnya.

"Saya berharap dengan momentum tahun baru islam 1 Muharram 1441 H ini sebagai momentum untuk berubah, meningkatkan kesadaran diri agar ukhuwah semakin kuat. Mari kita tinggalkan perbedaan-perbedaan yang tak mendasar. Mari kita tingkatkan ikatan semangat persaudaraan dan memperkuat jalinan ukhuwah," lanjutnya. (BE04)

Korban Kebakaran dapat Bantuan Beras

Bima, BimaEkspres.- Pemerintah daerah melalui Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima men-dropping beras sebanyak 1 ton untuk kebutuhan korban kebakaran di dua desa, Naru dan Ngali.

Masyarakat akan mendapatkan beras masing-masing 10 Kg. Pendropping beras ini merupakan cadangan yang ada di Kabupaten Bima.

Sekretaris BPBD Kabu-

paten Bima Indra Nurjaya, SH menyampaikan di Desa Ngali, rumah yang mengalami rusak berat milik Yasin, Sulaiman Siti Rahman, Jubaidah /Rufiah. Empat rumah rusak berat atas nama Idris, Ishaka, Muliadin, Arina. Tiga rumah Rusak Ringan /Dampak atas nama Abdurrahman, Fauzi dan H.A. Thalib. Sehingga totalnya sebanyak 10 rumah yang mengalami musibah terbakar.

Lanjutnya, saat kejadian

BPBD Kabupaten Bima mengirimkan mobil Dampak. Bersama Tim Tagana Dinas Sosial Kabupaten Bima dan Warga masyarakat untuk saling bahu membahu memadamkan api yang berkobar tersebut.

Akan tetapi dari kejadian tersebut tim BPBD, Tagana dan warga masyarakat saling bahu membahu dan yang tersisa hanyalah puing-puing kebakaran yang telah dilalap api. (BE05)

Kakak Beradik... dari hal.1

mah Sakit, namun tidak ada perkembangan.

"Kedua anak saya alami penyakit yang sama setelah lahir selama di Jakarta. Kami kembali ke Tambora karena sudah tidak mampu lagi berobat," jelasnya.

Selama di Rasabou Kecamatan Tambora, Asmah sakit. Asmah terpaksa melawan sakit demi mengobati kedua anaknya.

"Kami datang ke sini untuk berobat secara tradisional juga meminta bantuan sama keluarga untuk biaya berobat medis di RSUD Bima," ujarnya.

Lanjut dia, sehari-hari kedua anaknya tidak bisa berjalan. Selama ini hanya gesot dan berdiam di tempat tidur.

Dirinya yang hanya buruh tani, tidak mampu membawa anaknya ke rumah sakit ka-

rena tidak ada biaya. "Kami benar-benar tidak punya apa-apa, kami disini hanya menumpang, saya berharap ada yang membantu berobat anak saya juga saya," katanya.

Sebagai orang tua, dia berharap pemerintah daerah dapat membantu untuk membiayai pengobatan supaya bisa beraktivitas seperti masyarakat lainnya. (BE05)

Bupati Bima Bantu Korban Kebakaran di Naru dan Ngali

Bima, BimaEkspres.-

Bupati Bima, Hj Indah Dhamayanti Putri, SE, Kamis (12/9), melihat kondisi masyarakat di Desa Naru Kecamatan Woha dan Desa Ngali, Kecamatan Belo, Kabupaten Bima yang alami musibah kebakaran. Selain bantuan tanggap darurat, bupati perempuan pertama di NTB itu juga menyerahkan uang tunai kepada korban.

Kehadiran Bupati Bima di Desa Naru, disambut oleh Camat, Kades. Korban dan masyarakat. Tidak lama menjalin komunikasi langsung dengan masyarakat dan menyerahkan bantuan uang, Bupati, Kadis Sosial, PltBPBD dan kepala OPD lainnya beranjak ke Desa Ngali.

Bupati Bima, Hj Indah Dhamayanti Putri, SE, menyampaikan rasa prihatin atas musibah kebakaran yang dialami masyarakat di Desa Naru dan Ngali. Bu-

pati juga meminta pada korban untuk bersabar dan tabah menghadapi cobaan.

"Kami atas nama Pemerintah Kabupaten Bima, turut berduka atas musibah kebakaran ini, semoga yang mendapat musibah diberi kesabaran dan ketabahan serta bisa bangkit kembali," ujarnya.

Bupati mengimbau agar berhati-hati menggunakan listrik dan kompor gas di rumah masing-masing. Sebab dapat membahayakan semua dan menimbulkan musibah seperti dialami saat ini.

"Kami mengingatkan kepada masyarakat dan berhati-hati dalam pemakaian kompor dan listrik, sebab kalau kita lalai akan mengancam kehidupan kita dalam sehari," jelasnya.

Kepada Camat Woha dan Belo, bupati mengingatkan agar setiap terjadi musibah di wilayahnya, segera melapor ke BPBD Kabupaten Bima,



Penyerahan bantuan kepada korban kebakaran.

untuk dapat diatensi dan mendapat pertolongan.

"Masalah penanganan tergantung cepat kita memberikan informasi, BPBD

siap hadir di lokasi bila ada laporan. Camat dan Kades harus yang pertama memberikan laporan ke kami maupun BPBD," katanya.

Bupati berharap dapat mengambil hikmah dari musibah ini. Sehingga kejadian seperti ini tidak akan terulangi lagi.

Sebelumnya Wakil Bupati Bima Drs H Dahlan HM Noer, M. Pd, saat kejadian langsung turun kelokasi kebakaran. (BE05)

SMKN 1Woha Dipilih Sebagai Induk Sekolah Model

Bima, BimaEkspres.-

SMKN 1 Woha berlokasi di Desa Donggobolo, dipilih sebagai induk sekolah model pada kegiatan In Satu digelar di sekolah setempat tidak lama ini. Induk Sekolah Model beranggotakan SMA1 Belo dan SMP 1 Woha.

Kepala SMKN 1Woha, Fathurrahman, ST, menjelaskan, kegiatan In Satu dipusatkan di sekolah setempat digelar hari Jumat dan Sabtu- Ahad kemarin.

Kegiatan tersebut dibuka oleh Kepala UPT Dikmen Bima, dihadiri oleh Instruktur dari LPMP dan fasda 3 sekolah model, pengawas sekolah model dan sekolah imbas, serta 3 kepala sekolah model dan 15 sekolah imbas serta Tim TPMP masing-masing sekolah.

"Kegiatan in satu tersebut bertujuan untuk menyamakan persepsi atau pe-



Faturrahman, ST

mahaman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Internal (SPMI) kepada seluruh

sekolah model dan sekolah imbas,"katanya di ruang kerjanya, Kamis (12/9).

Kata dia, adanya kegiatan ini, sehingga seluruh sekolah yang menjadi ang-

gota atau mengikuti kegiatan In satu, memiliki pemahaman yang sama dalam rangka menerapkan SPMI.

"Kegiatan In Satu dilaksanakan selama dua hari, mulai tanggal 6 hingga 7 2019, dan SMAK 1 Woha dipilih sebagai induk sekolah model," ujarnya.

Fathurrahman menyampaikan, untuk SMKN 1 Woha sendiri sebelumnya bernama SMKN 2 Bima, menyampaikan ucapan terima kasih kepada LPMP yang mempercayakan SMKN 1 Woha menjadi sekolah model selama tiga tahun berjalan. Ini menjadi penghargaan atau kepercayaan yang harus dijawab dengan kerja keras untuk membangun mutu di sekolah.

"Kegiatan In Satu induk sekolah model menjadikan satu wadah silaturahmi bagi seluruh sekolah model dan

sekolah imbas untuk saling bersilaturahmi bertukar ide dan pendapat dalam membangun mutu di sekolah masing-masing," katanya.

Dia mengakui, saat ini sedang dilaksanakan kegiatan In Satu, tim akan turun ke lokasi sekolah untuk melakukan kegiatan untuk peningkatan mutu di sekolah.

Sementara Kepala UPT Dikmen Bima, H Sanusin S. Pd M.Si, menyampaikan bahwa kegiatan SPMI ini sangat penting agar mampu sekolah mengukur dan mencari permasalahan di dalam melakukan pengembangan sekolah.

"Kegiatan ini tidak menjadi seremoni belaka saja, namun supaya tetap bisa dilaksanakan secara mandiri di sekolah masing-masing tanpa ada kegiatan formal seperti dilaksanakan," ujarnya. (BE05)

Kapolsek Madapangga Ingatkan Warga Jangan Babat dan Bakar Hutan

Bima, BimaEkspres.-

Kapolsek Madapangga, IPDA. Rusdin, mengingatkan warga yang ada di kecamatan setempat agar tidak membabat serta membakar hutan. Hal itu disampaikan mengingat telah masuk Musim Kemarau (MK).

"Dampak yang muncul akibat pembabatan dan pembakaran hutan akan berimbas pada kita semua. Sehingga harus ada kesadaran kita agar menjaga kelestarian hutan," ujar Kapolsek Madapangga, IPDA. Rusdin, Kamis (12/9).

Terkait hal itu, lanjut Rusdin, pihaknya mengaku sudah melayangkan surat imbauan kepada semua

Kepala Desa (Kades) serta lembaga desa yang ada di Madapangga supaya mensosialisasi dan memberikan penekanan terhadap masyarakat, baik secara person maupun kelompok.

"Masalah ini sangat urgen sekali karena menyangkut hajat orang banyak. Apalagi yang rugi adalah kita semua," terangnya.

Dasar hukum terkait hal ini sudah jelas diatur dalam UU nomor 02 Tahun 2012 dan UU nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan. Bahkan kata dia, ancaman untuk pelaku perusak hutan sudah jelas diatur oleh UU yakni ancaman kurungan 15 tahun penjara dan denda Rp.5 miliar.



Kapolsek Madapangga, IPDA. Rusdin

"Saya ingatkan kepada seluruh lapisan masyarakat agar tidak merusak hutan. Karena jika terbukti melanggar aturan tersebut akan berhadapan dengan hukum," ancam Rusdin.

Diharapkannya, apa yang disampaikan bisa diterima oleh semua elemen sekaligus diterapkan sehingga apa yang menjadi harapan pemerintah dan unsur lainnya terwujud nyata.

"Untuk mewujudkan apa yang menjadi harapan ini supaya bisa diindahkan sehingga dampak negatif dari kerusakan hutan tidak melanda kita dan generasi akan datang," ujarnya. (BE07)